

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Tapung Hulu
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Peluang
Sub Materi Pokok	: Peluang Empirik dan Peluang Teoritik
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 3 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan :

1. Siswa dapat menjelaskan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memulai kelas dengan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas, lalu mengecek kehadiran siswa.
- Selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan cara mengingatkan kembali tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya yang mendukung materi yang akan dipelajari

“Apakah ananda masih ingat apa itu ruang sampel, titik sampel dan peluang?, nah sekarang kita akan masuk pada materi peluang empirik dan peluang teoritik, siapa yang sudah tahu apa yang dimaksud dengan peluang empirik dan peluang teoritik?”

- Lalu guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (fase I)

“materi hari ini tentang Peluang empirik dan peluang teoritik, peluang empirik adalah peluang yang berhubungan dengan rasio (hasil bagi)antara frekuensi terhadap banyaknya percobaan. Banyak permasalahan yang berhubungan dengan peluang empirik dalam kehidupan sehari-hari contoh nya seperti pada percobaan penggelindingan melemparkan sebuah koin sebanyak 10 kali, ternyata sisi “Angka” muncul sebanyak 3 kali. Berapakah peluang empiriknya?”

Sedangkan Peluang teoretik adalah peluang antara frekuensi kejadian yang diharapkan terhadap frekuensi kejadian yang mungkin (ruang sampel). Biasanya peluang teoritik digunakan saat percobaan yang dilakukan hanya satu kali.

Adapun permasalahan yang berhubungan dengan peluang empirik dalam kehidupan sehari-hari contohnya seperti, peluang seseorang jika ingin menebak keluarannya mata dadu 6 pada pengotosan dua buah dadu. Nilai peluang ini bisa kita selesaikan dengan peluang teoritik. Maka dari itu ananda semua haruslah memperhatikan dan memahami pembelajaran hari ini, agar bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari”

- Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari itu (*fase 1*)
 - Guru menyampaikan cakupan materi dan memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan (*fase 2*)
- “ Pada hari ini kita akan mempelajari tentang peluang empirik dan peluang teoritik Ananda semua akan bekerja kelompok sesuai dengan yang telah ibu tentukan. Setiap siswa dalam kelompok di beri nomor identitas, yaitu nomor 1-5. Ananda akan membahas materi ini bersama-sama, ikuti langkah yang ada pada LKPD yang akan Ibu bagikan. Setelah selesai mendiskusikan LKPD, tulis hasil diskusi pada kertas karton yang telah ibu sediakan. Ibu akan memanggil nomor ananda secara acak dan akan melakukan pengundian untuk memilih kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setelah itu ibu akan membagikan lembar soal NHT, ananda kerjakan lembar soal NHT secara berkelompok. Ibu akan memanggil nomor ananda secara acak dan akan melakukan pengundian untuk memilih kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Oleh karena itu, ananda harus memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban setiap soal.”
- Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang telah ditentukan sebelumnya dimana tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa yang heterogen, masing-masing anggota kelompok mendapatkan nomor identitas 1-5 . lalu guru membagikan kartu nomor identitas dan LKPD kepada siswa. (*fase 3*) (Penomoran)

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing dalam mengerjakan LKPD yang telah diberikan
- Siswa dipantau pekerjaan kelompoknya dan dibimbing oleh guru jika ada kelompok yang kesulitan mengerjakan LKPD. (*fase 4*)
- Siswa membuat laporan hasil diskusinya pada kertas karton yang telah disediakan oleh guru dan menempelkan hasil kerja kelompoknya di papan tulis.
- Guru memanggil salah satu nomor identitas siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Misalnya guru meminta siswa dengan nomor identitas 1 untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian dilakukan pengundian untuk memilih kelompok yang akan mempresentasikannya di depan kelas.
- Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanggapi hasil presentasi kelompok penyaji.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi siswa
- Siswa diberikan lembar soal NHT (*Mengajukan Pertanyaan*)
- Siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan lembar soal NHT dan memastikan setiap anggota kelompok untuk mengetahui jawaban soal tersebut (*Berpikir Bersama*)
- Guru memanggil salah satu nomor identitas siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Misalnya guru meminta siswa dengan nomor identitas 3 untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian dilakukan pengundian untuk memilih kelompok yang akan mempresentasikannya di depan kelas. (*fase 5*) (*Menjawab*)
- Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanggapi hasil presentasi kelompok penyaji.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil presentasi siswa

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Guru memberika penghargaan berupa pujian atas usaha dari kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik. (*fase 6*)
- Secara bersama-sama siswa dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah berlangsung
- Untuk menguji pemahaman siswa, guru memberi soal evaluasi melalui Tes Tertulis

	$= \frac{30}{100}$ $= \frac{1}{3} = 0,333$ <p>Jadi peluang empiriknya adalah 0,333</p>	1 1
2	<p>Dik: Banyaknya seluruh kelereng, $n(S) = 20$</p> <p>Jumlah kelereng merah = 8</p> <p>Jumlah kelereng hijau = 7</p> <p>Jumlah kelereng biru, $n(\text{biru}) = 20 - 8 - 7 = 5$</p> <p>Dit: Peluang terambil kelereng biru?</p> <p>Jawab:</p> $\text{Peluang teoretik} = \frac{n(A)}{n(S)}$ $= \frac{5}{20}$ $= \frac{1}{4} = 0,25$ <p>Jadi peluang terambil kelereng biru adalah 0,25</p>	1 1 1 1
TOTAL SKOR		10

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan : N = nilai,

SP = Skor yang diperoleh siswa,

SM = Skor maksima

Instrumen Penilaian Keterampilan:

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan pengetahuan matematika mendasar yang

Tingkat	Kriteria
	berhubungandengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar sesuai dengan prosedur yang seharusnya serta setiap langkah tepat
3	Jawaban menunjukkan pengetahuan matematika mendasar yang berhubungandengan tugas ini. Ciri-ciri: Jawaban benar tetapi adabeberapa cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikitkesalahan perhitungan dapat diterima.
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurangnya pengetahuan matematikayang berhubungan dengan masalah ini.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan matematika yang berhubungan dengan masalah ini. Ciri-ciri: Semua jawaban salah, atauJawaban benar tetapi tidak ada bukti bahwa jawaban diperoleh melalui prosedur yangbenar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

Berdasarkan rubrik yang sudah dibuat dapat dinilai tugas keterampilan yang dikerjakan siswa. Skor yang diperoleh masih harus dirubah ke dalam skala angka yang ditetapkan. (misal dalam bentuk 0 – 100).

Rimba Beringin, Mei 2021

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2 Tapung Hulu

Guru Mata Pelajaran,

SUHAIMI, M. Pd
NIP.19671029 1989031004

MIRA RESTY.A, S.Pd
NIP. 198806032019032001